

**ANALISIS KETERKAITAN ANTAR SUBSISTEM DALAM AGRIBISNIS
JERUK NIPIS (*CITRUS AURANTIFOLIA*) DI NAGARI PADANG
GANTIANG KECAMATAN PADANG GANTIANG KABUPATEN
TANAH DATAR**

Skripsi S1 Oleh : NovaWahyuni, Pembimbing: Rina Sari, SP.M. Si dan Dr.Ir.
Rusda Khairati, M.Si

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan bulan Mei – Juni 2016. Tujuan penelitian mendeskripsikan sistem agribisnis jeruk nipis di Nagari Padang Gantiang Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar serta menganalisis keterkaitan antar subsistem dalam sistem agribisnis jeruk nipis di Nagari Padang Gantiang Kecamatan Padang Gantiang Kabupaten Tanah Datar. Pengumpulan data dilakukan secara survei. Data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa keterkaitan subsistem hulu dengan subsistem usahatani dalam hal pengadaan pupuk, obat-obatan, dan alat-alat pertanian oleh pedagang saprodi selaku subsistem agribisnis hulu dengan petani sampel selaku subsistem usahatani sudah ada. Dalam hal pengadaan pupuk keterkaitannya lemah, karena pada umumnya petani jarang menggunakan pupuk kimia. Sedangkan untuk obat-obatan dan ala-alat pertanian keterkaitannya sedang. Keterkaitan antara subsistem usahatani dengan subsistem hilir dari segi pemasaran memiliki keterkaitan kuat baik dari segi harga, kuantitas, kualitas dan waktu. Keterkaitan antara subsistem agribisnis hulu, usahatani, dan subsistem hilir dengan sarana dan prasarana fisik (jalan, alat angkut dan komunikasi) memiliki keterkaitan kuat. Keterkaitan antara pelaku utama pada subsistem hulu dengan Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan dan UKM memiliki keterkaitan dengan kriteria kuat. Keterkaitan antara subsistem hulu dan subsistem hilir dengan lembaga keuangan memiliki keterkaitan sedang. Keterkaitan subsistem usahatani dengan Badan Penyuluh Kecamatan (BK) memiliki keterkaitan lemah, karena hanya sebagian kecil dari petani sampel yang pernah mendapatkan penyuluhan.

Kata kunci : keterkaitan, sistem agribisnis, jeruk nipis

**ANALYSIS OF LINKAGE BETWEEN SUBSYSTEM IN AGRIBUSINESS
LIME (*CITRUS AURANTIFOLIA*) IN PADANG GANTIANG VILLAGE
SUBDISTRICT PADANG GANTIANG REGENCY OF TANAH DATAR**

Undergraduate Thesis By : Nova Wahyuni Advisors : Rina Sari, SP, MSi and
Dr.Ir. Rusda Khairati, M.Si

ABSTRACT

The research was conducted from May until June 2016. The purposes of the study are to describe the agribusiness system of lime in Padang Gantiang village subdistrict Padang Gantiang regency of Tanah Datar and to analyze the linkages between the agribusiness subsystems of lime in the research site. The results show that there is a linkage between input subsystem and production subsystem in terms of fertilizers, pesticides and agricultural tools. In the case of fertilizer procurement, the linkage is weak, because in general, the farmers rarely use chemical fertilizers. Meanwhile in terms of pesticides and agricultural tools the linkages could be categorized as intermediate. Moreover, the linkages between production subsystems and the marketing subsystem have a strong connection in terms of price, quantity, quality and time. Meanwhile the linkages between the marketing subsystem, production subsystem, and physical infrastructure (such as road, transportation, and communication) have a strong connection. Furthermore the linkages between the marketing subsystem with the Department of Cooperatives, Industry, Trade and UKM have a strong connection. Lastly the linkages between the marketing subsystems, input subsystem and financial institutions have an intermediate linkage. Finally the research finds that the linkages between production subsystem and District Extension Board (DEB) are low because only a small proportion of farmers had received counseling.

Keyword : Linkages, Agribusiness System, Lime